

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada data berat semen jenis PCC PT. Semen Padang dengan menggunakan metode bagan kendali Cusum dan EWMA diperoleh beberapa kesimpulan, yaitu :

1. Terdapat dua sampel *out of control* dengan menggunakan bagan kendali Cusum yaitu sampel ke 4 dan 30, sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi pergeseran nilai mean target yang menyebabkan bagan kendali Cusum untuk data berat semen jenis PCC PT. Semen Padang tidak terkendali.
2. Tidak terdapat sampel *out of control* dengan menggunakan bagan kendali EWMA dengan nilai pembobot minimum 0.92. Dan setelah model/pola yang terbentuk diidentifikasi diketahui bahwa model/pola yang terbentuk adalah model/pola umum bagan kendali yang berarti tidak terdapat sebab-sebab terusut yang menyebabkan proses produksi tersebut tidak terkendali. Sehingga dapat disimpulkan bahwa bagan kendali EWMA untuk data berat semen jenis PCC PT. Semen Padang terkendali.
3. Analisis kemampuan proses untuk bagan kendali EWMA memperlihatkan hasil bahwa produksi semen oleh PT. Semen Padang sudah sangat baik dan proses produksi semen PT. Semen Padang sudah menghasilkan produk yang sesuai dengan spesifikasi yang telah ditentukan.

5.2 Saran

Pada skripsi ini telah dibahas mengenai penerapan bagan kendali Cusum dan EWMA pada data berat semen jenis PCC PT. Semen Padang dan telah diperoleh bagan kendali EWMA optimal dengan mencari nilai pembobot minimum. Untuk selanjutnya penulis menyarankan agar menambah metode lain untuk memonitoring data berat semen jenis PCC PT. Semen Padang yang digunakan pada penelitian ini.

